

**MANFAAT PIJAT BAYI SEBAGAI SALAH SATU UPAYA DALAM
PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI USIA 1-12 BULAN DI PMB YF
PURWAKARTA BULAN JUNI-JULI TAHUN 2021**

Ai Yeyeh Rukiah.¹ , Sri Rahayu.²

aiyeyeh@yahoo.co.id¹ sri.rahayu@fikes.unsika.ac.id²

Politeknik Bhakti Asih Purwakarta, Universitas Singaperbangsa Karawang

ABSTRAK

Pertumbuhan bayi mulai sejak dalam kandungan sampai dewasa, pertumbuhan dan perkembangan bayi harus terkontrol setiap bulannya oleh kedua orang tuanya karena proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut begitu cepat. Perawatan bayi dilakukan untuk menjaga kesehatan dalam pertumbuhan dan perkembangan. Perawatan bayi di dalam ilmu kesehatan terutama kebidanan ada berbagai macam mulai dari bayi baru lahir sampai usia 12 bulan. Salah satu bagian perawatan bayi adalah pijat bayi. Di Kabupaten Purwakarta terdapat masalah gizi balita berupa adanya kasus underweight sebanyak 16,5 % stunting 30,8% Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 1.00$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tindakan massage dengan peningkatan berat badan bayi.

Kata Kunci: pijat bayi, berat badan

ABSTRACT

The baby's growth from in the womb to adulthood. The baby's growth and development must be controlled every month by both parents because the growth and development process is so fast. Baby care is done to maintain health in growth and development. There are various kinds of baby care in health sciences, especially midwifery. From newborns to 12 months of age. One part of baby care is baby massage. In purwakarta regency there are nutritional problems for toddlers in the form of underweight cases as much as 16,5 % and stunting 30 % . from statistical test result obtained p value 1.00 . it can be conclude that there is no significant relationship between massage actions and increased baby weight

Keywords : baby massage, body weight

Pendahuluan

Tahap pertumbuhan bayi akan menjadi tolak ukur orang tua. Pertumbuhan bayi mulai sejak dalam kandungan sampai dewasa akan selalu diperhatikan orang tua. Pertumbuhan dan perkembangan bayi harus tekontrol setiap bulannya oleh kedua orang tuanya karena proses pertumbuhan dan perkembangan tersebut begitu cepat. (1), (2)

Pijat adalah terapi sentuh paling tua dan paling populer yang di kenal manusia. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktekkan sejak berabad-abad silam. Bahkan ilmu ini telah dikenal dari awal kehidupan manusia di dunia. Kedekatan ini mungkin dikarenakan pijat sangat berhubungan erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. (3)

Penyebab terjadinya penurunan berat badan pada bayi disebabkan oleh banyak faktor, antara lain kurangnya asupan nutrisi yang tidak seimbang, pemberian ASI yang tidak tercukupi, gangguan kesehatan, serta masa pertumbuhan, sehingga bayi tidak dapat mencapai potensi genetik yang seharusnya, diantaranya adalah pemberian nutrisi dan stimulasi (*baby massage*).

Pijat bayi merupakan perawatan kesehatan berupa terapi sentuh dengan teknik- teknik tertentu yang diberikan kepada bayi sehingga pengobatan dan terapi dapat tercapai . Tujuan diberikan pemijatan pada bayi adalah untuk mengeluarkan hormon endorphin sehingga memberikan

rasa rileks pada otot bayi yang akan membuat bayi semakin nyaman membawa dirinya baik secara fisik maupun psikologisnya. (1), (4)

Penelitian yang dilakukan pada bayi dengan berat badan lahir rendah yang memiliki potensi gangguan dan masalah perilaku, psikologis dan penyakit. Bentuk tindakan suport yang dapat diberikan ibu untuk bayi BBLR dan prematur adalah dengan menggunakan teknik stimulasi sensorik. Berbagai bentuk stimulasi sensorik meliputi pijat, kontak kulit ke kulit, sentuhan lembut. (5)

Beberapa penelitian menekankan manfaat terapi pijat. Terapi pijat dapat meningkatkan kontak fisik antara ibu dan bayi, dapat mempercepat pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental bayi BBLR dan premature.(6)

Terapi pijat bayi bermanfaat mengurangi stress, sekresi kortisol dan meningkatkan sekresi hormon melatonin pada bayi. Peningkatan kadar hormon melatonin membuat bayi merasa lebih baik sehingga memperbaiki pola tidur dan meningkatkan berat badannya. (7). Beberapa hasil penelitian yang memberikan manfaat akan pijat bayi bagi bayi dan BBLR menjadi alasan dilakukannya penelitian ini.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara

melakukan wawancara dengan instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan dari masing-masing variabel yang di teliti. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji chi-square.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis Univariat Karakteristik Responden di PMB YF Purwakarta Tahun 2021

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (n=30)
Peningkatan BB		
Naik	25	83,3
Tidak naik	5	16,7
Pengaruh Orang tua		
Berpengaruh	26	86,7
Tidak berpengaruh	4	13,3
Pengaruh keluarga		
Berpengaruh	25	83,3
Tidak berpengaruh	5	16,7
Pengetahuan		
Baik	25	83,3
Sedang	2	6,7
Kurang	3	10
Lingkungan		
Berpengaruh	26	86,7
Tidak berpengaruh	4	13,3
Budaya		
Berpengaruh	26	86,7
Tidak berpengaruh	4	13,3
Pelayanan komplemen ter bidan		
Tersedia	13	43,3
Tidak Tersedia	17	56,7
Tindakan massage		
Ya	25	83,3
Tidak	5	16,7

Dari hasil penelitian berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa Sebagian besar bayi yang mengalami peningkatan berat badan sebanyak 25 responden (83.3%). Sebagian besar responden dengan pengaruh orang tua sebanyak 26 responden (86.7%). Responden terbanyak dipengaruhi oleh keluarga sebanyak 25 responden (83.3%).

Mayoritas pengetahuan responden adalah baik sebanyak 25 responden (83.3%). Sebagian besar responden dipengaruhi lingkungan sebanyak 26 responden (86.7%). Responden dengan pengaruh budaya sebanyak 26 responden (86.7%) dan responden yang tidak mendapatkan pelayanan komplementer bidan sebanyak 17 responden (56.7%). Responden dengan tindakan massage sebanyak 25 responden (83.3%).

Tabel 2 Analisa Bivariat Hubungan orangtua dengan peningkatan BB bayi di PMB YF Purwakarta Tahun 2021

Pengaruh orang tua	Peningkatan BB Bayi				Total	OR (95% CI)	P value
	Naik		Tidak Naik				
	n	%	n	%			
Berpengaruh	22	84.6	4	15.4	26	100	0.538
Tidak berpengaruh	3	75.0	1	25	4	100 (0.150-22.366)	
Jumlah	25	83.3	5	16.7	30	100	

Hasil analisis hubungan antara Orang Tua dengan Peningkatan BB Bayi diperoleh bahwa ada sebanyak 22 (84.6%) bayi dengan pengaruh orang tua mengalami peningkatan BB, sedangkan diantara bayi tanpa pengaruh orang tua terdapat sebanyak 3 (75%) dengan peningkatan BB. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai p = 0.538 maka dapat disimpulkan tidak terdapat

hubungan signifikan antara Pengaruh Orang Tua dengan Peningkatan BB Bayi

Tabel 3 Analisa Bivariat Hubungan Pengaruh Keluarga dengan peningkatan BB bayi

Pengaruh keluarga	Peningkatan BB Bayi				Total		OR (95% CI)	P value
	Naik		Tidak Naik		n	%		
	n	%	n	%				
Berpengaruh	20	80	5	20	25	100	0.8 (0.658 - 0.973)	0.556
Tidak berpengaruh	5	100	0	0	5	100		
Jumlah	25	83.3	5	16.7	30	100		

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan Peningkatan BB Bayi diperoleh bahwa ada sebanyak 22 (88%) responden dengan pengetahuan baik bayinya mengalami peningkatan BB, sedangkan diantara bayi dengan pengetahuan orang tua sedang dan kurang masing-masing terdapat sebanyak 1 (50%) dan 2 (66.7%) dengan peningkatan BB. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0.351$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan Peningkatan BB Bayi.

Tabel 4 Analisis Bivariat Hubungan Pengaruh Lingkungan dengan Peningkatan BB Bayi

Pengaruh lingkungan	Peningkatan BB Bayi				Total		OR (95% CI)	P value
	Naik		Tidak Naik					
	n	%	n	%	n	%		
Berpengaruh	22	84.6	4	15.4	26	100	1.8 (0.150-22.366)	0.538
Tidak berpengaruh	3	75.0	1	25	4	100		
Jumlah	25	83.3	5	16.7	30	100		

Hasil analisis hubungan antara Pengaruh lingkungan dengan Peningkatan BB Bayi diperoleh bahwa ada sebanyak 22 (84.6%) bayi dengan pengaruh lingkungan mengalami peningkatan BB, sedangkan diantara bayi tanpa pengaruh lingkungan terdapat sebanyak 3 (75%) dengan peningkatan BB. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0.538$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara Pengaruh lingkungan dengan Peningkatan BB Bayi

Tabel 5 Analisis Bivariat Hubungan Pengaruh Budaya dengan Peningkatan BB Bayi

Pengaruh budaya	Peningkatan BB Bayi				Total		OR (95% CI)	P value
	Naik		Tidak Naik					
	n	%	n	%	n	%		
Berpengaruh	22	84.6	4	15.4	26	100	1.8 (0.150-22.366)	0.538
Tidak berpengaruh	3	75.0	1	25	4	100		
Jumlah	25	83.3	5	16.7	30	100		

Hasil analisis hubungan antara Pengaruh budaya dengan Peningkatan BB Bayi diperoleh bahwa ada sebanyak 22 (84.6%) bayi dengan pengaruh budaya mengalami peningkatan BB, sedangkan diantara

bayi tanpa pengaruh budaya terdapat sebanyak 3 (75%) dengan peningkatan BB. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0.538$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara Pengaruh budaya dengan Peningkatan BB Bayi.

Tabel 6 Analisis Bivariat Hubungan Pengaruh pelayanan komplementer bidan dengan Peningkatan BB Bayi

Pelayanan komplementer bidan	Peningkatan BB Bayi				Total		OR (95% CI)	P value
	Naik		Tidak Naik		n	%		
	n	%	n	%				
Berpengaruh	11	84.6	2	15.4	13	100	1.1 (0.167-8.331)	1.000
Tidak berpengaruh	14	82.4	5	17.6	17	100		
Jumlah	25	83.3	5	16.7	30	100		

Hasil analisis hubungan antara pelayanan komplementer bidan dengan Peningkatan BB Bayi diperoleh bahwa ada sebanyak 11 (84.6%) bayi dengan pelayanan komplementer bidan mengalami peningkatan BB, sedangkan diantara bayi tanpa pelayanan komplementer bidan terdapat sebanyak 14 (82.4%) dengan peningkatan BB. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 1.000$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pelayanan komplementer bidan dengan Peningkatan BB Bayi.

Tabel 7 Analisis Bivariat Hubungan tindakan baby massage dengan peningkatan BB bayi

Tindakan massage	Peningkatan BB Bayi				Total		OR (95% CI)	P value
	Naik		Tidak Naik		n	%		
	n	%	n	%				
Berpengaruh	21	84	4	16	25	100	1.3	1
Tidak berpengaruh	4	80	1	20	5	100	(0.115-15.032)	
Jumlah	25	83.3	5	16.7	30	100		

Hasil analisis hubungan antara tindakan massage dengan Peningkatan BB Bayi diperoleh bahwa ada sebanyak 21 (84%) bayi dengan tindakan massage mengalami peningkatan BB, sedangkan diantara bayi tanpa tindakan massage terdapat sebanyak 4 (80%) dengan peningkatan BB. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 1.00$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tindakan *baby massage* dengan peningkatan BB Bayi.

KESIMPULAN

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 1.00$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tindakan massage dengan peningkatan berat badan bayi. Sebanyak 30 responden bayi usia 1-6 bulan yang mendapatkan tindakan baby massage yang mengalami peningkatan berat badan sebanyak 25 responden (83.3%) dan yang tidak mengalami peningkatan sebanyak 5 responden (16.7 %), Hasil analisis hubungan antara tindakan baby massage dengan peningkatan berat badan bayi diperoleh bahwa ada sebanyak 21 (84%) bayi dengan tindakan

massage mengalami peningkatan berat badan, sedangkan diantara bayi tanpa tindakan massage terdapat sebanyak 4 (80%) dengan peningkatan berat badan. Dari hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 1.00$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan signifikan antara tindakan *massage* dengan peningkatan berat badan bayi

Daftar Pustaka

1. Septiani J, Jayanti ND. Pijat Bayi. Jawa tengah: Sarnu Untung; 2019.
2. Ai Yeyeh R, Yulianti L. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi Dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: TIM; 2019.
3. Nurtika Sari A, Puspa Pangestika V. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pijat Bayi (Di Posyandu Seruni dan Kamboja Desa Klangon Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun). J Kebidanan. 2019;7(1):44–53.
4. Apriningrum N, Aisyah DS. Panduan pijat bayi sehat bagi para orang tua. Rahayu S, editor. Karawang: Aqila; 2021. 33 p.
5. Aita M, Stremler R, Feeley N, Lavallée A, De Clifford-Faugère G. Effectiveness of interventions during NICU hospitalization on the neurodevelopment of preterm infants: A systematic review protocol. Syst Rev. 2017;6(1):1–5.
6. Malakouti J, Jebraeili M. Mothers' experience of having a preterm infant in the Neonatal Intensive Care Unit, a Phenomenological Study. ... J Crit Care 2013;5(4):172–81.
7. Montaseri S, Barati R, Edraki M, Hemmati F. The effects of massage therapy with or without physical exercises on the weight of premature infants admitted to the neonatal intensive care unit: A randomized clinical trial. Shiraz E Med J. 2020;21(2):0–5.